

Peran Demonstrasi Mahasiswa Administrasi Bisnis UPN Veteran Jawa Timur Dalam Cinta Tanah Air

Kinanti R. Hayati¹, Artika Nur Sofarika², Selly Aprilia³, Monah Mardiana V⁴,
Dinda Yovita Cyntia⁵, Santika Purwaty Ningsih⁶.

kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id¹, 23041010002@student.upnjatim.ac.id²,
23042010052@student.upnjatim.ac.id³, 23042010062@student.upnjatim.ac.id⁴,
23042010279@student.upnjatim.ac.id⁵, 23042010278@student.upnjatim.ac.id⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Abstrak: Salah satu dari 5 nilai-nilai bela negara adalah cinta tanah air, sama dengan nilai-nilai 4 lainnya, cinta tanah air wajib ditanamkan. Dalam globalisasi ini, nilai-nilai bela negara haruslah lebih ditanamkan lagi pada jiwa-jiwa muda, bercermin akan perilaku anak-anak muda gen z saat ini. Tujuan penelitian untuk memotivasi mahasiswa agar ikut menyuarakan suara mereka dalam bentuk aksi, karena demonstrasi adalah bentuk akhir dari kekecewaan masyarakat akan suara mereka yang tidak di dengar. Metode penelitian yang dipakai adalah mixed method oleh Creswell. Hasilnya menunjukkan pandangan yang netral, tidak semua mahasiswa melihatnya sebagai salah satu metode yang ampuh untuk memperkuat rasa cinta tanah air secara signifikan. Dengan demikian, demonstrasi dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, tetapi tidak secara signifikan.

Kata kunci: Bela Negara, Aksi Demonstrasi, Cinta Tanah Air

Abstract: One of the five values of national defense is love for the homeland, which, like the other four values, must be instilled. In this era of globalization, the values of national defense must be further instilled in the hearts and minds of the youth, reflecting the behavior of today's Gen Z. The goal of this research is to motivate students to voice their opinions through actions, as demonstrations are the final form of public frustration when their voices are not heard. The research method used is the mixed method by Creswell. The results show a neutral perspective; not all students view demonstrations as an effective way to significantly strengthen their love for the homeland. Therefore, while demonstrations can be one way to foster patriotism, they do not do so significantly.

Keywords: State Defense, Demonstration, Love Of Country

PENDAHULUAN

(Nurdiyana, 2020) Nasionalisme sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, salah satu wujud dari nasionalisme adalah dengan bela negara. Wujud bela negara saat sebelum kemerdekaan adalah dengan ikut berperang. Seiring dengan perkembangan zaman, sikap bela negara semakin memudar. Bela negara identik dengan kewajiban fisik warga negara dalam mempertahankan kedaulatan negara, layaknya dalam masa perjuangan kemerdekaan. Namun, dalam era globalisasi sekarang, tantangan yang dihadapi tidaklah sama lagi seperti dalam masa perjuangan kemerdekaan. Ia berupa radikalisme, ideologi, krisis ekonomi dan lain-lain. (Muawanah, 2019) Mahasiswa wajib menanamkan bela negara dalam dirinya untuk mencegah disintegrasi bangsa, keresahan sosial, konflik antar kelompok atau golongan, pelanggaran HAM.

Berdasarkan Pasal 9 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Bela Negara (UU No. 3/2002), setiap warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban untuk berpartisipasi dalam pembelaan negara, yang tercermin dalam upaya pertahanan negara. Partisipasi ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pendidikan kewarganegaraan, pelatihan militer dasar, tugas sukarela atau wajib sebagai prajurit TNI, serta dinas khusus profesi. Oleh karena itu, semua warga negara Indonesia bertanggung jawab untuk menjaga dan mempertahankan keutuhan wilayah Indonesia. Pembelaan negara merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat, bukan hanya aparat keamanan, untuk memastikan keamanan dan kedaulatan negara.

UPN Veteran Jawa Timur, sebagai kampus yang identik dengan sikap bela negaranya, juga turut menorehkan aksinya dalam mewujudkan rasa nasionalisme, dan penegakan kebenaran serta meluruskan sebuah penyimpangan yang terjadi dalam aksi demonstrasi. Demonstrasi sendiri muncul akibat perilaku pemerintah yang telah menyeleweng jauh dan suara rakyat tidak didengar, yang kemudian berakibat pada aksi demo oleh masyarakat, salah satunya mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang mana sebagai agen perubahan.

Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur melakukan aksi unjuk rasa dengan tujuan utama untuk menegakkan dan membela cita-cita bela negara yang selama ini dianggap terpinggirkan dalam kebijakan kampus dan pemerintah. Mereka meyakini bahwa sebagai perguruan tinggi yang berkarakter “bela negara”, semangat tersebut harus tetap dipertahankan, khususnya dalam hal mempertahankan kedaulatan dan keutuhan bangsa. Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur melakukan berbagai macam kegiatan, termasuk aksi damai, orasi di depan gedung rektorat, dan mobilisasi media sosial. Mereka juga melakukan long march keliling kampus sebagai bentuk penentangan terhadap tindakan yang dianggap tidak sesuai dengan cita-cita bela negara.

Demonstrasi ini memiliki pengaruh besar pada khalayak internal dan eksternal. Aksi ini memicu perbincangan yang lebih luas di kampus di kalangan mahasiswa, dosen, dan pihak rektorat tentang perlunya mempertahankan identitas bela negara. Di sisi lain, aksi ini menarik perhatian publik dan media, yang menekankan pada masalah kebijakan yang lebih besar, terutama yang berkaitan dengan peran institusi dalam membentuk kesadaran nasional. Namun, aksi tersebut mengakibatkan penundaan singkat terhadap kelas dan kegiatan kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan dan motivasi utama yang mendorong mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur mengadakan demonstrasi. Dengan memahami motivasi mereka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam aksi advokasi dan protes yang berkaitan dengan isu kebangsaan dan patriotisme.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan bentuk-bentuk demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, termasuk jenis kegiatan, cara penyampaian aspirasi, dan strategi yang dipakai untuk mengungkapkan pandangan mereka tentang isu bela negara. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan oleh demonstrasi tersebut, mencakup aspek sosial, politik, dan akademis, serta pengaruhnya terhadap masyarakat, institusi pendidikan, dan pihak-pihak yang berkaitan. Penelitian ini juga ingin memahami efek jangka pendek dan jangka panjang dari aksi tersebut pada lingkungan sekitar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode campuran (mixed methods), yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan kaya akan informasi. Metode ini mengintegrasikan kedua jenis penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif, seperti yang dijelaskan oleh Creswell, yang menyatakan bahwa penelitian campuran adalah suatu pendekatan yang menggabungkan kedua metode tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan kelebihan dari kedua metode tersebut—kuantitatif yang menawarkan ketepatan data melalui pengukuran statistik, serta kualitatif yang mendalam dalam memahami perspektif peserta penelitian.

Creswell mengemukakan beberapa strategi dalam pendekatan metode campuran (mixed methods), yang meliputi: pertama, strategi sekuensial (sequential mixed methods), di mana peneliti menggabungkan data yang diperoleh dari satu metode dengan metode lain secara berurutan. Kedua, strategi konkuren (concurrent mixed methods), yaitu pendekatan yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, dengan pengumpulan dan analisis data dilakukan secara simultan. Ketiga, prosedur transformatif (transformative mixed methods), yang mengandalkan perspektif teoritis sebagai landasan utama, dengan menggabungkan data kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh wawasan yang lebih menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Sejumlah studi menunjukkan bahwa penggunaan metode campuran membantu menciptakan data yang lebih seimbang karena mampu mengatasi keterbatasan dari masing-masing metode yang digunakan secara tunggal. Sebagai contoh, Enosh et al. (2014) menekankan bahwa metode campuran memperluas cakupan penelitian karena dapat menggabungkan data statistik yang luas dengan wawasan mendalam dari responden. Contoh lain dapat ditemukan dalam penelitian Iqbal, Muhammad (2020), Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran sekuensial (sequential mixed

methods), dengan pendekatan eksplanatoris sekuensial. Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, tahap awal melibatkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, dengan fokus utama pada pendekatan kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dan kualitatif umumnya dilakukan berdasarkan temuan dari tahap pertama, dengan penekanan pada prioritas utama. Proses penggabungan kedua jenis data ini dimulai ketika peneliti menghubungkan analisis data kualitatif dengan data kuantitatif, di mana data kualitatif berfungsi untuk memberikan penjelasan terhadap temuan data kuantitatif dalam penelitian ini.

Diperkirakan bahwa pemahaman masalah penelitian yang lebih luas dihasilkan oleh kombinasi kedua pendekatan ini daripada hanya menggunakan salah satu di antaranya. Penelitian metode campuran menggabungkan atau menghubungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi untuk penelitian ini mencakup mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yang pernah berpartisipasi dalam aksi unjuk rasa, dengan tujuan untuk menganalisis pemikiran dan perilaku mereka mengenai patriotisme. Pengambilan sampel kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pendekatan simple random sampling, menghasilkan minimal 100 responden untuk memberikan data yang representatif dan analisis statistik yang ketat. Sementara itu, sampel kualitatif dipilih dengan menggunakan pendekatan purposive sampling, yang terkonsentrasi pada informan penting, seperti pengurus organisasi mahasiswa atau panitia aksi, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang demonstrasi. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup mengenai sikap, pemahaman, dan tindakan patriotisme, serta wawancara mendalam semi-terstruktur untuk menggali lebih dalam perspektif dan motivasi mahasiswa dalam melakukan aksi unjuk rasa. Data kuantitatif dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarluaskan secara langsung maupun melalui platform online, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber utama dan observasi lapangan jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari 100 responden, hasil survei menunjukkan pandangan mahasiswa mengenai pengaruh aksi demonstrasi terhadap cinta tanah air cukup bervariasi, dengan mayoritas memiliki pandangan moderat atau netral. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun demonstrasi dianggap sebagai bentuk partisipasi politik, tidak semua mahasiswa melihatnya sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan rasa cinta tanah air secara signifikan. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan mahasiswa terkait keterkaitan antara demonstrasi dan cinta tanah air.

Gambar 1 Tanggapan Responden Terhadap Demonstrasi



Sumber : hasil kuesioner

Mayoritas responden (82%) setuju bahwa demonstrasi mahasiswa penting untuk menyuarakan aspirasi rakyat, menganggapnya sebagai alat yang valid dan efektif untuk menyampaikan suara masyarakat. Responden juga memiliki persepsi positif terhadap sifat damai dan terorganisirnya demonstrasi mahasiswa, dengan 62% menyatakan aksi tersebut selalu damai.

Gambar 2 Statistik Data

demonstrasi_I					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	33	33.0	33.0	33.0
	2	35	35.0	35.0	68.0
	3	27	27.0	27.0	95.0
	4	4	4.0	4.0	99.0
	5	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data yang diolah

Mayoritas responden cenderung tidak menganggap aksi demonstrasi sebagai bentuk yang sangat penting untuk mengekspresikan cinta tanah air, dengan 73% memilih skala 1 dan 2. Sebagian besar mahasiswa di kampus ini cukup aktif dalam mengikuti aksi demonstrasi, meskipun ada juga yang hanya sesekali atau tidak pernah terlibat. Secara keseluruhan, mayoritas responden (68%) mendukung demonstrasi mahasiswa sebagai bentuk cinta tanah air, menandakan bahwa mereka melihatnya sebagai partisipasi aktif dalam memperjuangkan kepentingan bangsa.

Banyak mahasiswa yang termotivasi untuk ikut serta dalam aksi demonstrasi demi menunjukkan rasa cinta tanah air, dengan 69% setuju bahwa demonstrasi adalah bentuk ekspresi nasionalisme. Sebagian besar mahasiswa (68%) merasa aksi ini meningkatkan kesadaran mereka tentang masalah nasional dan cinta tanah air, menjadikannya sarana untuk belajar isu-isu penting bangsa. Secara keseluruhan, mayoritas responden (68%) melihat aksi demonstrasi mahasiswa memberikan pengaruh positif terhadap perubahan sosial di Indonesia, mengindikasikan bahwa mereka memandang demonstrasi sebagai kekuatan yang mendorong Perubahan menuju perbaikan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun demonstrasi dianggap sebagai bentuk partisipasi politik, tidak semua mahasiswa melihatnya sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan rasa cinta tanah air secara signifikan. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan mahasiswa terkait keterkaitan antara demonstrasi dan cinta tanah air.

Aksi demonstrasi yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wujud konkret dari keterlibatan politik yang mencerminkan rasa cinta terhadap tanah air melalui perhatian mereka terhadap berbagai isu nasional. Dalam hal ini, mahasiswa Administrasi Bisnis UPN Veteran Jawa Timur memiliki peran penting sebagai penggerak perubahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai bela negara. Semangat patriotisme terlihat dalam usaha mereka menyampaikan aspirasi masyarakat guna mendorong terciptanya pemerintahan yang transparan, adil, dan berorientasi pada kemakmuran bangsa. Namun demikian, mahasiswa perlu memahami dasar-dasar demokrasi agar aksi yang dilakukan tetap berjalan dengan tertib, sesuai aturan, dan mencerminkan nilai-nilai luhur karakter bangsa. Pendidikan bela negara di lingkungan perguruan tinggi menjadi elemen kunci dalam membentuk mahasiswa yang kritis namun tetap menjaga persatuan dan kesatuan. Melalui aksi demonstrasi yang terarah dan penuh etika, mahasiswa tidak hanya menunjukkan rasa cinta tanah air, tetapi juga memperkuat identitas bangsa berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

PENUTUP

Demonstrasi mahasiswa Administrasi Bisnis UPN Veteran Jawa Timur menunjukkan bahwa semangat cinta tanah air dapat diwujudkan salah satunya melalui tindakan nyata. tetapi hal itu dipandang sebagai salah satu jalan yang kurang efektif jika untuk meningkatkan rasa cinta tanah air. Melalui aksi-aksi yang dilakukan, mahasiswa tidak hanya sekedar mengekspresikan perasaan nasionalisme, tetapi juga turut serta dalam membangun bangsa. Partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai isu sosial dan politik menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran vital dalam menjaga integritas dan kemajuan negara. Kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa Administrasi Bisnis UPN Veteran Jawa Timur mencerminkan pentingnya peran kampus dalam membangun semangat nasionalisme. Kampus bukan hanya sebagai tempat untuk menuntut ilmu, tetapi juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri dan memberikan sumbangsih kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar, A. (2017). Tinjauan Kritis Dan Menyeluruh Terhadap Fundamentalisme Dan Radikalisme Islam Masa Kini. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 10(1), 19–36. <https://doi.org/10.35905/Kur.V10i1.582>
- Arpat Rasyid. (2021). Perwujudan Bela Negara Dan Kewaspadaan Nasional Dalam Menjaga Pertahanan Negara. *Jurnal Rontal Keilmuan Pkn*, 7(No.1), 74–81.
- Carolina, G., Ras, A. R., Purwanto, P., Widodo, P., Saragih, H. J. R., & Suwarno, P. (2022). Bela Negara Dan Kaitannya Dengan Proses Pembentukan Karakter Bangsa Pada Aksi Demo Mahasiswa 11 April 2022. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2283–2291.
- Enosh, Guy & Tzafrir, Shay & Stolovy, Tali. (2014). The Development Of Client Violence Questionnaire (CVQ). *Journal Of Mixed Methods Research*. 9. 10.1177/1558689814525263.
- Hakim, A. (2020). Peran Mahasiswa Dalam Gerakan Bela Negara Di Era Modern. *Jurnal Sosial Dan Politik*, 12(2), 143–156.
- Hasan, A. (2021). Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Dalam Dinamika Nasionalisme. Bandung: Alfabeta Press.
- Iqbal, M. (2020). Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Profesional Guru PAI Di SMK Negeri Se-Kota Parepare (Doctoral Dissertation, IAIN Parepare).
- Marta Hilde Hutabalian, & Arimurti Kriswibowo. (2022). Aktualisasi Nilai Bela Negara Bagi Mahasiswa Papua Di Asrama Mahasiswa Papua Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 295–306. <https://doi.org/10.23887/Jpku.V10i3.52192>
- Muawanah. (2019). Implementasi Bela Negara Di Lingkungan Mahasiswa Stabn Sriwijaya Tangerang Banten. *Checimal Information And Modeling*, 1689–1699.
- Nurdiyana, E. P. (2020). Sinergitas Aktualisasi Bela Negara Dan Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Rasa Nasionalisme. *Community Services In Humanities And Social Sciences*, 96.
- Santoso, T. (2021). Demonstrasi Mahasiswa Dan Bela Negara: Sebuah Tinjauan Kritis. *Jurnal Pendidikan Dan Politik*, 5(1), 32–45.
- Sholihatin, E., Kusnarto, K., & Warsiman, W. (2020). Harmonisasi Nilai-Nilai Bela Negara Dengan Sistem Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Untuk Meningkatkan Nasionalisme. *Public Administration Journal Of Research*, 2(2), 139–151. <https://doi.org/10.33005/Paj.V2i2.43>
- Surya, D. (2019). Aksi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur Dalam Dinamika Kebijakan Bela Negara. *Jurnal Kebijakan Publik*, 7(3), 89–104.
- Pohan, B., & Sugandi, Y. S. (2019). Bike To Campus: Suatu Gerakan Sosial Baru Berbasis Komunitas Sepeda. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 2(2),
- Wibowo, H. (2020). Partisipasi Politik Mahasiswa Dalam Gerakan Sosial. Surabaya: Airlangga University Press.